

TRANSFORMASI DIGITAL MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN KOPERASI DI KOTA PONTIANAK

Perdhiansyah ^{1*} & Endang Kusmana ²⁾

^{1,2} Politeknik Negeri Pontianak, Indonesia

*Corresponding Author

email: perdhiansyah@polnep.ac.id

Abstract

The digitalization of cooperative services the convenience, speed of service, comfort, and security are the main goals. for members when transacting with the cooperative. Improved financial performance illustrates a good level of financial health. When a process is assessed and monitored over time, the result is its performance. Knowing how the digitalization of services affects the financial performance of cooperatives in Pontianak City is the main objective of this research. This research uses a descriptive research strategy with quantitative methods. This research sample consists of all financial reports produced by institutions that have utilized the digitalization of cooperative services. The research results prove that digitalization of services has an effect on financial performance (ROA, ROE, BOPO). The digitalization of services has a major impact on the financial performance of cooperatives which grows along with advances in technology. This research is limited to the geographical area of Pontianak, so the results may not be generalizable to cooperatives in other locations.

Keywords: *Accounting, Digitalization, Financial Performance, Cooperatives, Services.*

1. PENDAHULUAN

Ketika sebuah inovasi berhasil mengubah sebuah pasar atau sistem, maka inovasi tersebut akan memberikan kemudahan, keterjangkauan, aksesibilitas, dan kepraktisan (Kalil & Aenurohman, 2020). Sekarang berkembang hingga mencakup aggregator, inovasi skor kredit, penasehat keuangan, layanan manajemen uang. Pinjaman online menjadi yang paling dominan pada akhir kuartal kedua tahun 2023, diikuti oleh inovasi keuangan digital, pembayaran digital dan layanan manajemen uang. pengaturan keuangan, selain membantu pembiayaan modal (Mahayati et al., 2021). (Muzdalifa et al., 2018) menganalisis apakah penerapan Fintech di industri keuangan telah membuatnya lebih mudah dan mendekatkan pelaku UKM untuk mendapatkan akses ke produk layanan keuangan. Peningkatan kinerja keuangan menggambarkan tingkat kesehatan keuangan yang baik. Menurut (Tanjung et al., 2021) kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dievaluasi berdasarkan pedoman, kesepakatan, atau standar yang telah ditentukan sebelumnya selama periode waktu tertentu. (Lusiana et al., 2021) menegaskan bahwa kinerja merupakan hasil dari kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas baik secara kuantitas maupun kualitas dengan tetap berpegang pada kewajiban yang diberikan. Dari uraian tersebut maka penelitian ini akan ingin meriset dampak digitalisasi layanan terhadap kinerja keuangan koperasi di Kota Pontianak.

Tujuan penelitian ini yaitu, mengetahui pengaruh digitalisasi layanan terhadap kinerja keuangan pada koperasi di kota Pontianak tahun 2019-2023. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan koperasi untuk mengembangkan layanan digital terutama dengan Fintech dalam hal pelayanan dan kemudahan anggota koperasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih hasil pengamatan ekonomi mikro, khusus pada koperasi, serta menambah literatur kepustakaan khususnya pengaruh digitalisasi layanan pada koperasi.

2. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder. Penulis mengumpulkan informasi melalui wawancara dan catatan tertulis. Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi yakni dokumen laporan keuangan. Wawancara dilakukan dengan narasumber untuk mengumpulkan informasi terkait dengan penggunaan layanan secara digital. Data riset ini dihimpun dari Laporan Keuangan Tahunan Koperasi di Kota Pontianak tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan data kinerja keuangan dari rasio *Return On Asset*, *Return On Equity*, BOPO dan Digitalisasi Layanan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2019-2023.

Karena merupakan bentuk penelitian lapangan, penelitian ini benar-benar terjadi di dunia nyata untuk lebih memahami masalah yang dihadapi. Menemukan korelasi serta kontribusi, peran, pengaruh, dan hubungan adalah tujuan dari penelitian ini. yaitu untuk mengetahui efek dari digitalisasi layanan terhadap kondisi keuangan koperasi di Kota Pontianak. Selain itu, penelitian ini menggunakan strategi penelitian kuantitatif, yang dicirikan sebagai penelitian yang mengandalkan data yang diperoleh dari pengukuran yang diisi oleh partisipan riset. . Variabel terikat dalam riset ini yaitu Digitalisasi Layanan (Y), sementara variabel bebasnya adalah Kinerja Keuangan yaitu ROA (X1), ROE (X2), BOPO (X3). Definisi operasional variabel dan pengukurannya dijelaskan berikut: 1. Digitalisasi Layanan (Y). Digitalisasi layanan yaitu antara lain Mobile Payment, Internet Banking, Sistem Informasi Akuntansi, Layanan Berbasis Web. 2. Return On Asset (ROA) (X1). Cara terbaik untuk mengevaluasi kesehatan keuangan bank adalah dengan melihat tingkat pengembalian aset (ROA), yang menunjukkan efisiensi institusi dalam merubah asetnya menjadi laba. Membebani laba bersih sebelum pajak dengan total aset atau aktiva yang dimiliki untuk menemukan variabel ini. Penelitian ini menghitung ROA dengan menggunakan rumus ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

ROE (X2) Kapasitas organisasi untuk menciptakan laba bersih dari saham yang dimilikinya - ekuitas yang terkait dengan pembayaran dividen - diukur dengan rasio Return On stock (ROE). Membagi total ekuitas yang dimiliki dengan laba bersih setelah pajak untuk mendapatkan variabel ini. Dalam penelitian ini, rumus untuk menghitung variabel ROE adalah: “Penghitungan laba setelah pajak disetahunkan”

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Disetor}}$$

“Modal disetor menggunakan rata-rata modal disetor beserta tambahan modal disetor”
4. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (X1), Rasio efisiensi, yang membandingkan pengeluaran operasional dengan pendapatan, membantu menilai

manajemen bank. Pendapatan operasional dibagi dengan biaya operasional adalah variabel. BOPO dihitung sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Deskriptif

Dalam uji ini variabel akan di analisis secara deskriptif. Tujuan analisis deskriptif untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian ini. yaitu variabel tidak terikat (independen) yaitu digitalisasi layanan dengan indikator menggunakan internet banking, aplikasi mobile, sistem layanan melalui informasi akuntansi, web, dan jasa pembayaran online. Adapun variabel terikat (dependen) adalah rasio ROA, ROE, dan BOPO yang merupakan kinerja keuangan. Variabel kinerja keuangan di Koperasi di kota pontianak memiliki nilai rata-rata (mean) tertinggi pada tahun 2019-2023 adalah BOPO dengan mean 0,635. Sedangkan deviasi tertinggi sebesar 0,166. Nilai minimum variabel digitalisasi layanan koperasi adalah sebesar 3. Nilai maximum sebesar 5 dan mean digitalisasi layanan didapatkan sebesar 3,75 dengan standar deviasinya sebesar 0,621.

Pengaruh Digitalisasi Terhadap ROA

Hasil persamaan regresi linear Layanan menunjukkan sebagai berikut:

$$Y = -0,150 + 0,063X$$

Hasil uji t = 6,579 dengan signifikansi $0,000 \leq 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa Digitalisasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ROA. Diketahui bahwa nilai *R-Squared* sebesar 0,813. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Digitalisasi mampu mempengaruhi ROA sebesar 81,3%. dan sisanya sebesar 18,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pengaruh Terhadap ROE Hasil Digitalisasi Layanan menunjukkan persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = -0,340 + 0,137X$$

Hasil uji t = 3,036 dengan signifikansi $0,012 \leq 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa Digitalisasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROE. Diketahui bahwa nilai *R-Squared* sebesar 0,481. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Digitalisasi mampu mempengaruhi ROE sebesar 48,1%. dan sisanya sebesar 51,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pengaruh Digitalisasi Terhadap BOPO

Hasil persamaan regresi linear Layanan menunjukkan sebagai berikut:

$$Y = -0,127 + 0,203X$$

Hasil uji t = 3,694 dengan signifikansi $0,004 \leq 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa Digitalisasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap BOPO. diketahui bahwa nilai *R-Squared* sebesar 0,576. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Digitalisasi mampu mempengaruhi BOPO sebesar 57,6%. dan sisanya sebesar 42,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi layanan berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini dapat diketahui dari besaran nilai signifikan menunjukkan bahwa digitalisasi layanan berpengaruh positif terhadap ROA. Oleh karena itu, hipotesis pertama diterima. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian oleh (Samsudin et al., 2023) yang menyatakan bahwa digitalisasi berpengaruh terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa digitalisasi layanan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi di kota pontianak.

Hipotesis kedua terdapat pengaruh positif digitalisasi layanan terhadap ROE. Hasil penelitian menunjukkan digitalisasi layanan berpengaruh positif terhadap ROE. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi dan koefisien yang bernilai positif. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan digitalisasi layanan berpengaruh positif terhadap ROE diterima. Hasil ini dikarenakan digitalisasi layanan koperasi membuat pengelolaan koperasi semakin meningkat. yang menyebabkan laba koperasi di kota pontianak meningkat sehingga ROE cenderung meningkat. Semakin tinggi nilai digitalisasi layanan. maka semakin tinggi laba koperasi di kota pontianak yang berakibat meningkatnya kinerja keuangan.

Hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh positif digitalisasi layanan terhadap BOPO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi layanan berpengaruh terhadap BOPO. Hal ini dapat diketahui dari tingkat signifikansi yang menunjukkan bahwa digitalisasi layanan berpengaruh terhadap BOPO. Hipotesis ketiga yang menyatakan digitalisasi layanan berpengaruh positif terhadap BOPO diterima. Hasil ini dapat dikarenakan digitalisasi layanan koperasi di kota pontianak meningkatkan dana anggota koperasi sebagai sumber biaya utama dalam kegiatan koperasi di kota pontianak.

4. SIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh digitalisasi layanan terhadap kinerja keuangan koperasi di kota pontianak tahun 2019 sampai dengan 2023. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan program SPSS.

Hasil pengujian dalam penelitian ini adalah bahwa digitalisasi layanan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA, ROE, BOPO).

Jika digitalisasi layanan koperasi di kota pontianak semakin berkembang maka semakin berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi di kota pontianak. Bagi koperasi di kota pontianak diharapkan dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan digitalisasi layanan. Penelitian selanjutnya dapat melengkapi keterbatasan penelitian ini. yaitu 1) memperbanyak jumlah sample pada penelitian selanjutnya. 2) lingkup penelitian diperluas dengan tidak hanya membatasi jumlah koperasi di kota pontianak.

5. REFERENSI

- Kalil, K., & Aenurohman, E. A. (2020). Dampak kreativitas dan inovasi produk terhadap kinerja UKM di kota Semarang. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 69–77.
- Lusiana, F., Adha, F. K., & Firmansyah, R. (2021). Inovasi Fintech Syariah Sebagai Wujud Perkembangan Sistem Informasi dan Teknologi Akuntansi. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 1(8).
- Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh return on equity (ROE) dan debt to equity ratio (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 258–267.

- Mujib, B., & Candraningrat, I. R. (2021). Capital market reaction to Covid-19 pandemic on LQ45 shares at Indonesia stock exchange (IDX). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(3), 74–80.
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., Novalia, B. G., & Rafsanjani, H. (2018). Peran fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia (pendekatan keuangan syariah). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1–24.
- Rohmah, N. A., & Kurnianingsih, H. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNA APLIKASI GOPAY DI JAKARTA. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(6), 890–904.
- Samsudin, A., Nugroho, R. H., Zakaria, R., Putri, R. A. T. E., Wirawan, G. A., Saputra, R. N., & Widad, S. W. (2023). Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan Melalui BSI Mobile pada Bank Syariah Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(4), 1163–1170.
- Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296.